

**EFFECT OF THE USE OF SMART MEDIA HOUSE ON THE
ABILITY TO KNOW THE CONCEPT OF NUMBERS IN CHILDREN
AGED 4-5 YEARS PLAYING GROUPED
AULIA CITY PEKANBARU**

Bety Hariani, Tri Umari, Enda Puspitasari

betyfifah1232@gmail.com (082384393294), triumari2@gmail.com, endapuspita@yahoo.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
The Faculty of Education
University of Riau*

Abstract: *This study Aims To Know How Big Effect Against Smart House Capabilities Know Concepts and Numbers Year In Playgroup (KB) Aulia Pekanbaru. This research Consists Of Two Variables: Smart Home Solutions and Capabilities Know the Numbers. Proposed hypothesis in this study are the following: There Influence Use of Media Smart House of the ability to know the concept Numbers Children aged 4-5 years in preschool Aulia a foot Umbrella District of Pekanbaru. The study involved 16 subjects, namely 5-6 years old. Methods of data collection in this study using experimental. Data analysis techniques used in this study is a partial correlation techniques using facilities assistance program SPSS 17.0 for windos. The results showed no significant positive relationship between Smart House Capabilities Against Childhood recognize numbers 5-6 Years Playgroup Aulia In Pekanbaru. Based on the results of test results Know the difference Capabilities Concept and Numbers child after using the Media Smart House are 50.32% influence of smart home technique.*

Keywords: *Smart House, Concepts and Numbers*

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RUMAH PINTAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DIKELOMPOK BERMAIN AULIA
KOTA PEKANBARU**

Bety Hariani, Tri Umari, Enda Puspitasari

betyfifah1232@gmail.com (082384393294), triumari2@gmail.com endapuspita@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: Penelitian ini Bertujuan Untuk Mengetahui Berapa Besar Pengaruh Rumah Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep dan Bilangan Tahun Di Kelompok Bermain (KB) Aulia Kota Pekanbaru. Penelitian Ini Terdiri Dari Dua Variabel: Rumah Pintar dan Kemampuan Mengenal Bilangan. Hipotesis Yang Diajukan Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut: Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Rumah Pintar terhadap kemampuan mengenal Konsep Bilangan Anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung sekaki Pekanbaru. Penelitian ini melibatkan 16 subjek yaitu berusia 5-6 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi parsial dengan menggunakan bantuan fasilitas program SPSS 17.0 for windos. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang cukup signifikan antara Rumah Pintar Terhadap Kemampuan mengenal bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok Bermain Aulia Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil hasil uji perbedaan Kemampuan Mengenal Konsep dan Bilangan anak setelah menggunakan Media Rumah Pintar terdapat 50,32% pengaruh Teknik rumah pintar.

Kata Kunci : Rumah Pintar, Konsep dan Bilangan

PENDAHULUAN

Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Pendidikan merupakan faktor penting dalam mewujudkan manusia yang berkualitas. Masa usia dini merupakan rentangan usia peka, dimana dalam masa tersebut potensi anak berkembang sesuai dengan lingkungan tempat anak berada. Oleh karena itu tugas guru dan orang tua mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin dengan cara menyediakan lingkungan berupa kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat dibutuhkan, setiap anak memiliki kemampuan yang tidak terbatas dalam belajar yang telah ada dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Undang-undang (UU) No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Telah mengamanatkan dilaksanakannya pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia sejak Usia dini, yaitu sejak dilahirkan. Disebutkan secara tegas dalamn Undang- undang tersebut bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan anak dan p;erkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Anak memiliki kapasitas, kapasitas tersembunyi tersebut melalui pembelajaran yang bermakna sedini mungkin. Jika potensi pada diri anak tidak pernah terealisasikan berarti anak telah kehilangan kesempatan dan momentum penting dalam hidupnya (Depdiknas, 2008). Salah satu potensi anak yuang sangat perlu diperhatikan adalah potensi penalarannya terhadap kemampuan dibidang kognitif. Hal ini didasarkan karena bidang kemampuan kognitif berhubungan dengan proses berpikir dan penalaran anak.

Menurut Susanto (2011) Kognitif adalah suatu proses berpikir , yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan , menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh peneliti saat pemberian materi konsep bilangan, masih banyak anak yang belum optimal dalam kemampuan mengenal konsep bilangan, dengan tanda- tanda yang diamati melalui sikap dan prilaku anak. Konsep bilangan adalah ilmu tentang sesuatu yang memiliki pola keteraturan danurutanyang logis,menemukan dan mengungkapkan keteraturan atau urutanini dan kemudian memberikan arti merupakan makna dari mengerjakan konsep bilangan. Dalam pembelajaran konsep bilangan pada anak usia dini adalah pengembangan konsep bilangan yang terdiri dari membilang, korespondensi satu- satu dan pemahaman bilangan.

Adapun tanda dari anak- anak yang kurang memahami konsep bilangan antara lain anak tidak dapat membedakan macam- macam bilangan,anak belum paham menyebut bilangan yang ditunjukkan oleh guru. Anak kurang antusias dalam hal mengenal bilangan, karena anak tidak mengetahui bilangan- bilangan apa yang akan dikenalkan. Berawal dari pengalaman dan pengamatan yang peneliti lakukan, kurang nya pemahaman mengenai konsep bilangan di mungkinkan karena berbagai sebab, jika anak- anak menyebut nama biolangan yang salah sebagai guru segera membenarkan, sehingga kalau tidak segera dibenarkan maka seterusnya akan salah. Hal ini mengakibatkan pemahaman konsep bilangan pada anak akan terganggu.

Kenyataan yang terjadi di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru, kesenjangan antara harapan dan kenyataan disebabkan beberapa faktor, yaitu anak masih belum bisa ketika diminta untuk menghitung lambang bilangan atau mengenal konsep bilangan 1- 5, menghubungkan lambang bilangan

denhan benda- benda 1-5. Kurang maksimal dalam menggunakan alat peraga yang dapat membantu anak, dan guru kurang menjelaskan cara termudah dalam proses mengenalkan bilangan kepada anak.

Proses kegiatan ditahun pelajaran 2015/ 2016, dalam pembelajaran mengenalkan konsep bilangan guru menggunakan alat peraga berbagai kartu angka tetapi hasilnya kurang maksimal. Kartu angka hanya dapat membantu anak dalam membilang, maka dalam penelitian ini kartu angka dimodifikasikan dengan pemakaian media rumah pintar. Media rumah pintar berdampak positif terhadap kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, rumah pintar dapat membantu anak untuk belajar mengenal konsep bilangan, memahami proses dalam mengenal angka 1-5.

Moeslichatoen (2004) mengatakan bahwa melalui bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek kognitif, sosial, emosi dan fisik. Tokoh pendidikan Prasekolah Froebel menyatakan, bahwa imajinasi merupakan dunia anak. Misalnya, penggaris yang dipegangnya dianggap sebagai pesawat terbang. Dengan demikian pengenalan akan konsep bilangan diperlukan dengan menggunakan media dan dilakukan dengan cara bermain yang menyenangkan bagi anak.

Rumah pintar adalah alat peraga yang digunakan bersama anak untuk dapat mengenal konsep bilangan. Dengan media rumah pintar dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka, membuat anak semakin kuat untuk mengenal konsep bilangan, serta merangsang ingatan dan kecerdasan anak, anak juga akan dapat belajar banyak mengenai urutan bilangan dan pemahaman konsep angka dengan baik. Anak dapat secara bergantian mengenalkan konsep bilangan yang diberikan oleh guru dan meletakkan angka yang benar. Dengan media rumah pintar anak dapat pula belajar sendiri menyelesaikan dan memahami angka 1-5 , memahami konsep banyak dan sedikit, menghubungkan bilangan dengan lambang bilangan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok Bermain Aulia usia 4- 5 tahun Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru sebelum penerapan penggunaan media rumah pintar ? 2) Bagaimanakah kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok Bermain Aulia usia 4-5 tahun Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru setelah penerapan penggunaan media rumah pintar ? 3) Apakah ada pengaruh penggunaan media rumah pintar Terhadap kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada anak usia 4-5 tahun yang ada di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru ?

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *one group pre- test post desing* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

<i>Pre test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post test</i>
O_1	X	O_2

Sumber : Arikunto, 2006

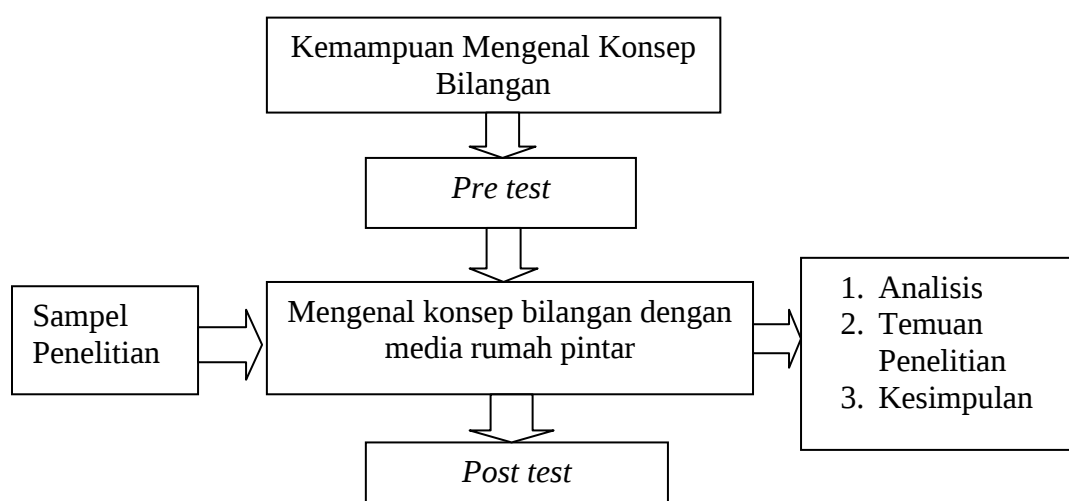
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian pre eksperimen ini dilakukan dua kali observasi sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre test* (O_1), sedangkan Observasi sesudah eksperimen disebut *post test* (O_2). Perbedaan antara O_1 dan O_2 , yakni $O_1 - O_2$ diasumsikan merupakan efek *treatment* atau eksperimen

Keterangan :

- O_1 : *Pre test* sebelum diberikan perlakuan
 X : Perlakuan
 O_2 : *Post test* setelah diberikan perlakuan

Dalam rancangan penelitian ini, perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali dan akan dilakukan tes sebelum (*Pre test*) dan sesudah (*Post test*) perlakuan. Langkah- langkah yang dilakukan :

1. Menetapkan kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian
2. Mengadakan *pre test* terhadap kelompok eksperimen (O_1)
3. Memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen (X) berupa permainan dengan media rumah pintar.
4. Mengadakan *Post test* terhadap kelompok eksperimen (O_2)
5. Menetapkan perbedaan nilai rata- rata antara O_2 dan O_1 , selanjutnya diuji signifikasinya secara statistika.



Tehnik Pengumpulan Data

Data penelitian ini, dikumpulkan dengan tehnik Observasi. Observasi yaitu alat pengumpulan data dalam bentuk pengamatan secara langsung dan secara sistematis dilapangan. Penelitian ini menggunakan lembar Observasi untuk melihat atau mengamati dan mencatat fenomena apa yang muncul yang memungkinkan terjadinya perbedaan diantara kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan pemberian media rumah pintar.

Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji- t*. Untuk melihat pengaruh media rumah pintar sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun dalam proses analisis data ini menggunakan rumus Sugiyono (2007) sebagai berikut :

Uji- t (hitung) :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara *post test* dan *pre test*
 xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d- Md)
 N : Banyaknya Subjek
 df : Atau db adalah N- 1

Kriteria Interpretasi Skor (Masnur, 2009)

Angka 0% - 20%	: Belum Berkembang
Angka 26% - 50%	: Mulai Berkembang
Angka 51% -75%	: Berkembang Sesuai Harapan
Angka 76% - 100%	: Berkembang Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan sebelum Perlakuan (*pre test*)

Dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengetahui kemampuan awal anak sebelum menggunakan media rumah pintar. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat

bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4- 5 tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dinilai sedang. Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum menggunakan media rumah pintar dapat dilihat pada tabel 4.1

Kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4- 5 tahun sebelum tindakan

No	Keterangan	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Membilang/ menyebut Urutan bilangan dari 1- 10	33	64	51,56	BSH
2	Mengenal konsep bilangan dengan benda 1- 5	39	64	60,93	BSH
3	Mengenal konsep banyak- sedikit, lebih- Kurang, sama- tidak sama	28	64	43,75	MB
4	Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda- benda sampai 5 (anak tidak menulis)	34	64	53,12	BSH
5	Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	31	64	48,43	MB

Sumber : Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh tingkat kemampuann mengenal konsep bilangan anak usia 4- 5 tahun setelah tindakan dilihat dari kriteria setiap indikator diperoleh Belum berkembang (BB) tidak ada,Mulai Berkembang (MB) 2,Berkembang sesuai harapan (BSH) 3, Berkembang sangat baik (BSB) tidak ada.

**Statistik Deskriptif Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Pada Pre test**

Pre Test	N	Skor		Mean	Std.Deviation
		Minimum	Maksimum		
	16	6	14	10.31	2.442

Sumber : Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan selang interval, dimana diketahui bahwa nilai minimum dari data pretest sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 14, nilai mean atau rata- rata skor sebesar 10,31 serta nilai standar deviasi 2,442.

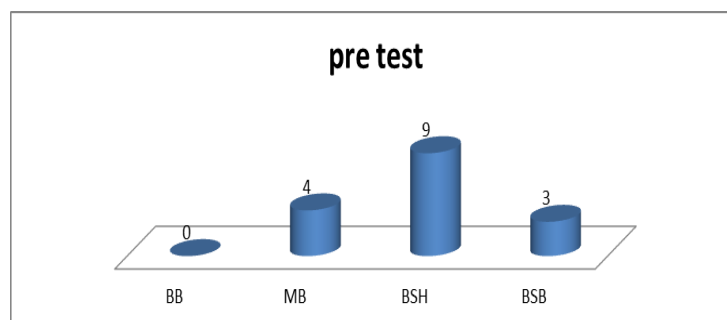
Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif kemampuan siswa dalam mengenal konsep bilangan sebelum menggunakan media rumah pintar teridentifikasi empat kategori kemampuan,yaitu belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Statistik Deskriptif Kategori Kemampuan Siswa
Mengenai Konsep Bilangan**

No	Kategori	Skor	f	Persentase (%)
1	BB	1- 4	0	0
2	MB	5- 8	4	25%
3	BSH	9- 12	9	56,25%
4	BSB	12-16	3	18,75%

Sumber : Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut diketahui bahwa sebanyak 0 anak (0 %) memiliki kemampuan Belum Berkembang, sebanyak 4 anak (25%) memiliki kemampuan Mulai Berkembang, sebanyak 9 anak (56,25%) memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan, dan sebanyak 3 anak (18,75%) memiliki kemampuan Berkembang Sangat Baik. Perbandingan jumlah anak yang memiliki kemampuan pada kategori Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat Baik dapat divisualisasikan pada grafik 4.1 berikut ini.



**Gambaran Mengenai Kemampuan Mengenai Konsep Bilangan Siswa Setelah
Menerapkan Media Rumah Pintar (*Post test*)**

Penelitian ini dilanjutkan dengan memberikan *treatment* dengan menggunakan Media Rumah Pintar. Pelaksanaan *treatment* menggunakan lembar observasi yang sama saat *pretest*. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya diketahui bahwa Kemampuan Mengenai Konsep Bilangan pada Anak Usia 4- 5 Tahun di Kelompok Bermain Aulia sebelum penerapan media rumah pintar masih mulai berkembang. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan pada tabel 4.4 anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik 18,75%, Berkembang Sesuai Harapan 56,25%, Mulai Berkembang 25%, dan Belum Berkembang 0%. Namun setelah penerapan Bermain menggunakan Media Rumah Pintar mengalami peningkatan dengan perhitungan sebagai berikut:

Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Sesudah Tindakan

No	Keterangan	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Membilang/ menyebut Urutan bilangan dari 1- 10	40	64	62,5	BSH
2	Mengenal konsep bilangan dengan benda 1- 5	59	64	92,18	BSB
3	Mengenal konsep banyak- sedikit, lebih-kurang, sama- tidak sama	46	64	71,87	BSH
4	Menghubungkan/ memasang lambang bilangan dengan benda- benda sampai 5 (anak tidak menulis)	52	64	81,25	BSB
5	Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	43	64	67,18	BSH

Sumber : Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4- 5 tahun setelah tindakan dilihat dari kriteria setiap indikator diperoleh Berkembang Sangat Baik (BSB) 2, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3, Mulai Berkembang (MB) tidak ada, dan Belum Berkembang (BB) tidak ada.

Statistik Deskriptif Pada *Post test*

Post test	N	Skor Minimum	Skor Maksimum	Mean	Std.Deviation
	16	10	20	15,19	2,482

Sumber : Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan selang interval, dimana diketahui bahwa nilai minimum data data *post test* sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20, nilai mean atau rata-rata skor sebesar 15,19 serta nilai standar deviasi 2,482.

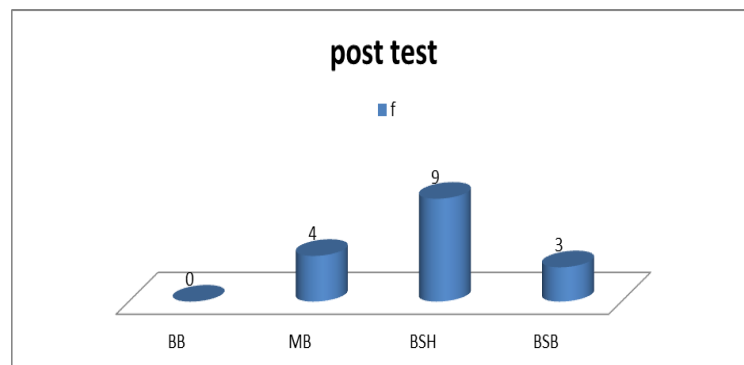
Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif kemampuan siswa dalam mengenal konsep bilangan setelah menggunakan media rumah pintar teridentifikasi empat kemampuan, yaitu Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, Berkembang Sangat Baik. Dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Statistik Deskriptif Kategori Kemampuan Siswa

No	Kategori	Skor	f	Persentase (%)
1	BB	1- 4	0	0
2	MB	5- 8	0	0
3	BSH	9- 12	2	12,5%
4	BSB	12-16	14	87,5%

Sumber : Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut diketahui bahwa tidak ada satu pun siswa yang memiliki kemampuan Belum Berkembang, dan memiliki kemampuan Mulai Berkembang, sebanyak 2 anak (12,5 %) memiliki kemampuan Berkembang Sesuai Harapan, dan sebanyak 14 anak (87,5 %) memiliki kemampuan Berkembang Sangat Baik. Perbandingan jumlah anak yang memiliki kemampuan pada kategori BB, MB, BSH, dan BSB dapat divisualisasikan pada grafik berikut ini.



Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4- 5 Tahun Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Keterangan	Sebelum		Sesudah	
		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Membilang/ menyebut Urutan bilangan dari 1- 10	51,56	BSH	62,5	BSH
2	Mengenal konsep bilangan dengan benda 1- 5	60,93	BSH	92,18	BSH
3	Mengenal konsep banyak- sedikit, lebih-kurang, sama- tidak sama	43,75	MB	71,87	MB
4	Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda- benda sampai 5 (anak tidak menulis)	53,12	BSH	81,25	BSH
5	Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	48,43	MB	67,18	MB

Sumber : Berdasarkan data olahan penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kemampuan siswa sebelum perlakuan masih tergolong Mulai Berkembang sedangkan kemampuan siswa setelah perlakuan mengalami peningkatan tergolong Berkembang Sangat Baik. Untuk melihat perbandingan *pre test* dan *post test* , dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Rekapitulasi Kemampuan Siswa Sebelum dan Sesudah Perlakuan

No	Kategori	Skor	PRE TEST		POSTEST	
			f	Persentase (%)	f	Persentase (%)
1	BB	1-4	0	0	0	0
2	MB	5-8	4	25%	0	0
3	BSH	9-12	9	56,25%	2	12,50%
4	BSB	12-16	3	18,75%	14	87,50%

Sumber : Berdasarkan data olahan

Pengaruh Penggunaan Media Rumah Pintar terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru

Untuk mengetahui peningkatan antara kemandirin sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan teknik token ekonomi digunakan rumus N-Gain. Rumus N-Gain. adalah selisih antara nilai prites dan posttest. Gain skor menunjukkan tingkat efektivitas perlakuan (Hake,1999), untuk menunjukkan kategori peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan anak setelah merapkan Rumah Pintar maka dilakukan uji Gain ternormalisasi (N-Gain) Rumus Gain Menurut David E.Meltzer.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Pretest}} \times 100\%$$

Keterangan

N-Gain = Selisih antara nilai pritest dan posttest
Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen
Pretest = Nilai sebelum dilakukan eksperimen
 100% = Angka tetap

$$G = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{243-165}{320-165} \times 100\%$$

$$G = \frac{78}{155} \times 100\%$$

$$G = 50,32\%$$

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai bahwasannya Rumah Pintar berpengaruh terhadap Kemampuan mengenal Konsep dan Bilangan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Aulia sebesar 50,32%

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah pintar berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Hal tersebut ditunjukkan dengan analisis paired sample t-test, yang mana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $13,846 > 2,131$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin besar nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} /nilai signifikansi $< 0,05$, maka semakin besar pengaruh rumah pintar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Sebaliknya jika semakin rendah nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} /nilai signifikansi $> 0,05$, maka media rumah pintar tidak dapat mempengaruhi kemampuan mengenal konsep bilangan. Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas dapat diperoleh berupa analisis korelasi, yang mana hasil korelasi antara kedua variabel menghasilkan nilai $0,837$ dengan nilai probabilitas $0,000$. Hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan berhubungan secara nyata, karena nilai probabilitas $< 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan media rumah pintar terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Hal ini menjawab rumusan masalah apakah media rumah pintar berpengaruh terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

Hal ini sejalan dengan pendapat Moeslichatoen (2004), mengatakan bahwa melalui bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek kognitif, sosial, emosi, dan fisik. Tokoh Pendidikan Prasekolah, Froebel menyatakan bahwa imajinasi merupakan dunia anak. Misalnya, penggaris yang dipegangnya dapat dianggap sebagai pesawat terbang. Pengamatan ketika anak bermain secara aktif maupun pasif, akan banyak membantu memahami jalan pikiran anak, selain itu juga akan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Selain itu, dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengenalan konsep bilangan pada anak dapat dimulai dari pengenalan bilangan kemudian mengajarkan anak tentang pengertian lambang bilangan atau angka. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang

menarik yang ada disekitar anak melalui sebuah permainan untuk mendorong anak memahami konsep bilangan dengan baik.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan media rumah pintar berpengaruh terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dengan pengaruh sebesar 50,32 %

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru sebelum menggunakan media kartu bergambar berada pada kategori rendah dan sangat membutuhkan bimbingan guru.
2. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) penggunaan media kartu bergambar dinilai berada pada kategori kuat/tinggi dan berarti kedisiplinan anak berkembang dengan baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan media rumah pintar terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan kedisiplinan anak sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 70,56 % dan dinilai berada pada kategori kuat

Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD diharapkan agar lebih kreatif dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan berpusat pada anak, dan guru sebisa mungkin memberikan kesempatan kepada anak untuk mau aktif dan mencoba secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membina guru-guru untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan susana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswaserta menciptakan media-media yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar.
3. Bagi Orang Tua agar dapat membantu dan memotivasi anak dalam setiap kegiatan belajar mengajar sehingga semua aspek perkembangan anak akan lebih mudah ditingkatkan dengan baik dan sesuai dengan tahapan usianya.

4. Bagi anak diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dengan adanya penerapan kegiatan yang menarik dari guru
5. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti pengaruh media rumah pintar (kemampuan mengenal huruf dan kreatifitas anak)

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono. 2000 .*Sumber belajar dan alat permainan untuk PendidikanUsia Dini* , Jakarta : PT. Grasindo
- Afnita Usti. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Bermain Pancing Angka Bagi Anak Tuna Grahita Ringan*. Diakses dari [http:// ejournal. Unp.ac. id / index. Php/ jupekhu /article/ view file/ 976/ 827/](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/file/976/827) pada tanggal 4 Maret 2016 jam 17.30
- Badru. 2008. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Barbara, K .Given . 2002 . *Brain- Based Teaching : Merancang Kegiatan Belajar- Mengajar yang melibatkan otak emosional, sosial kognitif,kinestetis, danreflektif*, Jakarta : PT. Mizan Pustaka
- Depdikdas, 2007. *Pedoman pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif diTaman Kanak- kanak*, Jakarta : Depdiknas
- Igreas, S dan Sri, L. 2012 *Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Jackie Silberg. 2002. *500 Permainan 5 Menit Permainan yang mudah dan cepatuntuk anak usia 3-6 tahun*, Jakarta : PT.Elex Media Komputindo
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Penny Warner. 2003. *Play & Learn, 150 Aktivitas bermain dan belajar bersamaanak* , Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Rachmawati, Y dan Kurniati, E. 2010. *Strategi Pengembangan Kreatif pada anak* .Jakarta : PT.Predana Media Grup
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Pekanbaru : Cendikia Insani

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sujiyono, Y. N, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka

Susilo, T. A. 2001. *Belajar Calistung itu asyik*. Jakarta : PT. Buku Kita